



**RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)
BADAN LAYANAN UMUM POLTEKKES
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
TAHUN 2022**



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Alamat : Jl Jl. Sanitasi No.1 Sidakarya, Denpasar, Bali, Telp./Fax. : 0361-710447/0361-710448

Website: www.poltekkes-denpasar.ac.id

Email: poltekkesdepkesdenpasar@gmail.co.id



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Fax : (0361) 710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH
Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar
Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Dan Anggaran Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Proyeksi Pendapatan
Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 sebesar Rp 85.853.583.000,- dengan uraian sebagai berikut :

Pendapatan Rupiah Murni	: Rp 52.864.020.000,-
Pendapatan BLU	: Rp 26.809.850.000,-
Pendapatan BOPTN	: Rp 6.179.713.000,-
- b. Proyeksi Belanja
Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar per 31 Desember 2022 dianggarkan sebesar Rp 85.853.583.000,-,- dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Rupiah Murni	: Rp 52.864.020.000,-
Belanja BLU	: Rp 26.809.850.000,-
Belanja BOPTN	: Rp 6.179.713.000,-
- c. Rencana Investasi
Investasi bersumber dari Rupiah Murni : Rp 16.964.071.000,-

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Jakarta
Pada Tanggal :

Plt. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI

dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP 196404081990032001

Direktur

A.A Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH
NIP.196911121992031003



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Fax : (0361) 710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

NOMOR : PR.01.06/WD.II/7595/2021

Kode dan Nama Satuan Kerja	: (632181)	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Kode dan Nama Kegiatan	: (2077)	Pendidikan SDM Kesehatan
	(4817)	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
	(5034)	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran satker BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh Pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 12 Oktober 2021

Kuasa Pengguna Anggaran



Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

NIP. 19691112 199203 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar telah selesai disusun. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 ini sebagai bentuk rencana bisnis pelaksanaan kegiatan berdasarkan Renstra tahun 2020 – 2024 dan Indikator Kinerja Utama. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 dijadikan sebagai bentuk petunjuk (*guide line*) pengelolaan kegiatan operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar untuk tahun 2022.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dilakukan melalui mekanisme kerja yang disepakati bersama dari unit-unit yang terdapat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar. Proses penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dalam bentuk program pengembangan guna pencapaian visi, misi, dan tujuan tersebut.

Akhir kata, semoga dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dapat menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengelolaan kegiatan operasional pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

Denpasar, Oktober 2021

Direktur,



Asah Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

NIP. 19691112 199203 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan salah satu Politeknik Kesehatan yang memberikan kontribusi peningkatan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Karenanya diperlukan kemudahan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat untuk operasional pendidikan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Selain itu, terdapat peluang yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Poltekkes Kemenkes Denpasar telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 356/KMK.05/2019. Rencana Bisnis dan Anggaran ini merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis dalam rangka menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Perencanaan kegiatan dan anggaran di tahun 2021 mengalami perubahan yang signifikan karena dampak pandemic covid-19. Selain dilakukan efisiensi terhadap belanja modal untuk alat bantu belajar mengajar dan alat laboratorium, berdampak pula terhadap serapan anggaran.

Mengacu pada pencapaian kinerja 2021, maka disusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2022 dengan harapan pandemi covid-19 sudah mereda dan kegiatan dilakukan mengacu kepada tatanan kehidupan normal baru. Gambaran pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebagai berikut :

1. Jumlah anggaran yang ditargetkan dalam anggaran tahun 2022 sebesar Rp 85.853.583.000,- terdiri dari penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 52.864.020.000,-. Sedangkan jumlah penerimaan yang bersumber dari BLU sebesar Rp. 26.809.850.000,-. Sedangkan dana BOPTN sebesar Rp. 6.179.713.000,-
2. Rencana Investasi Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022 bersumber dari dana APBN (Rupiah Murni) sebesar Rp. 16.964.071.000,- berupa sarana prasarana dan ABBM Rp 3.601.048.000,- dan Pembangunan Laboratorium Terpadu Rp 13.363.023.000,
3. Menerapkan remunerasi pada semester satu tahun anggaran 2022



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM) i

KATA PENGANTAR ii

RINGKASAN EKSEKUTIF iii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I..... 5

 A. Latar Belakang..... 5

 B. Landasan Hukum..... 6

 C. Sistematika Penyajian..... 6

BAB II..... 8

 A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar..... 8

 B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar 9

 C. Budaya Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar 10

 D. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi 10

 E. Susunan Pejabat Pengelola BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar..... 11

 F. Sumber Daya..... 17

 G. Data Keuangan..... 19

BAB III KINERJA LAYANAN OPERASIONAL 24

BAB IV RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2022 27

 A. Rancangan Bisnis..... 27

 B. Pengembangan Layanan Baru..... 28

BAB V PENUTUP 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Denpasar, berdiri berdasarkan SK Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Denpasar, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar (Poltekkes Kemenkes Denpasar) mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan vokasi tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma III dan IV, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Adapun tugas dan fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar kerja. Pada penyelenggaraan pendidikan, memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki organisasi yang sehat dengan ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindari dari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Poltekkes Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis SWOT yang dimiliki yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dalam kurun waktu 5 tahun (2020 – 2024). Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Politeknik Kesehatan Denpasar.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019
10. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015 – 2019.
11. Permenkes No.38 Tahun 2018 tentang organisasi dan Tata kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor .356/KMK.05/2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Denpasar Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
13. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

C. Sistematika Penyajian

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Landasan Hukum dan Sistematika penulisan



2. BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, Visi dan Misi, serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. BAB III: KINERJA TAHUN BERJALAN, meliputi : kinerja layanan operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. BAB IV: RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2022, yang mengemukakan tentang : rencana bisnis layanan serta prediksi pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. BAB V: PENUTUP.



BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PSDMK. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Setelah bergabung menjadi Politeknik Kesehatan, kemudian 5 Pendidikan Ahli Madya berubah menjadi 5 (Lima) jurusan, yaitu :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
4. Jurusan Gizi dan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang prima di Jurusan Kebidanan dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.01.1.4.2.02753 tanggal 11 Juni 2007 dan Diploma IV Kebidanan Klinik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/02805.1/2011.

Jurusan Keperawatan mengembangkan Program Studi Diploma IV Keperawatan Kegawatdaruratan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.035/1/4/2/3013/2008 tanggal 12 Juni 2008. Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi juga mendirikan program studi D IV dengan masing-masing Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/4/23013.I/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang pembentukan Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan, dan Diploma IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.1.4.2.04539.1 tanggal 15 September 2006. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2009, Poltekkes Kemenkes Denpasar ada penambahan Jurusan yaitu Jurusan Analis Kesehatan berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: HK.03.05/I/II/4/00255/2009 tentang Pendirian Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Pada tahun 2012, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami alih bina pengelolaan pendidikan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 355/E/O/2012



tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Denpasar membuka program studi pendidikan profesi, yaitu profesi Ners dan profesi Bidan berdasarkan Surat Keputusan Kemenristekdikti RI nomor 534/KPT/I/2018.

Setelah terjadi perubahan dan penyesuaian nama program studi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki 6 Jurusan dengan 6 Program Studi Diploma Tiga, 4 Program Studi Sarjana Terapan / Diploma Empat, dan 2 Program Studi Pendidikan Profesi, antara lain :

1. Jurusan Keperawatan
 - a) Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - b) Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 - c) Program Studi Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a) Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
 - b) Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a) Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
4. Jurusan Gizi
 - a) Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b) Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a) Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
 - b) Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga

B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar

a. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

b. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan pendekatan *Link and Match Program*
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah



- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

c. Tujuan :

- a. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata
- b. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program *Link and Match* dan terpublikasi
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

C. Budaya Kerja Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, para pegawai dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki budaya kerja keramahtamahan (*hospitality*) dengan nilai **5S + PT, yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Peduli dan Tanggung jawab.**

Setiap pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar konsen dengan konsep melayani dengan hati/ikhlas memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan; setiap pegawai melayani masyarakat dengan berempati kepada kebutuhan dan keadaan klien (masyarakat; mahasiswa, stakeholder, dll), pimpinan dan pegawai memberikan jaminan atas layanan yang diberikan kepada masyarakat sebagaimana tercermin dalam sasaran mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar; Pimpinan dan seluruh pegawai selalu tanggap / pro aktif dalam melayani kebutuhan masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal.

D. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Denpasar berkedudukan di Jalan Sanitasi No.1 Denpasar Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

E. Susunan Pejabat Pengelola BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sesudah penerapan PK BLU, selain tetap memperhatikan struktur organisasi lama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018 tentang oragnisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, ditambah dengan unsur-unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas BLU, yaitu Dewan Pengawas (Dewas) dan PMK No. 200/PMK.05/2017 tentang Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Selain itu pada struktur organisasi juga ditambah Dewan Pengawas dan Unit Usaha.

1. Tugas Pokok

- a. **Direktur dan Wadir I, II, III sebagai Pimpinan BLU**



Direktur memimpin penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, membina tenaga kependidikan mahasiswa dan tenaga administrasi Politeknik serta memelihara hubungan saling bermanfaat antara Politeknik dengan lingkungannya

Sebagai pimpinan BLU mempunyai tugas pokok : menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, menyiapkan RBA tahunan, mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

b. Dewan Pertimbangan / Pengawas

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU mengenai pengelolaan BLU, baik dari aspek layanan maupun aspek pengelolaan keuangan. Sesuai PMK 95/2016 Dewan Pengawas melakukan tugasnya antara lain :

- 1) menghadiri rapat Dewan Pengawas sebagaimana dilaksanakan
- 2) memberikan pertimbangan kepada Pejabat Pengelola BLU dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- 3) memberi pendapat dan saran kepada pejabat pengelola BLU mengenai perbaikan tata kelola BLU;
- 4) mengawasi dan memberikan pendapat dan/ atau saran kepada Pejabat Pengelola BLU atas pelaksanaan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran;
- 5) memberikan pendapat dan/ atau saran atas laporan berkala BLU antara lain laporan keuangan dan laporan kinerja, termasuk laporan hasil audit satuan pemeriksaan intern;
- 6) menyusun program kerja tahunan pengawasan BLU dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga/Ketua Dewan Kawasan dan Menteri Keuangan; dan
- 7) melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Senat

Memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan teknis administratif Poltekkes.

- 1) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian civitas akademika.
- 3) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat.

- 4) Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang diajukan oleh Pimpinan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 5) Menilai pertanggungjawaban Pimpinan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- 6) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 7) Memberikan pertimbangan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 8) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.
- 9) Memberikan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategis dan RBA BLU.
- 10) Memberi pertimbangan terhadap optimalisasi unit-unit penunjang pendidikan sebagai unit usaha

d. Satuan Pengawasan Internal

SPI menyusun rencana program kerja tahunan Pengawasan Intern dan menyampaikannya kepada Pimpinan BLU untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan PMK 200/2017 Tugas SPI antara lain:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern;
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pimpinan BLU dan dewan pengawas;
- 6) Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;
- 7) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern pemerintah, dan pembina BLU;
- 8) Melakukan review laporan keuangan;
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
- 10) Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan dan Peraturan-undangan yang berlaku

e. Ka Sub Bag Administrasi Kemahasiswaan, Akademik, Alumni, dan Kerjasama



Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan dan pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan program studi yang dibutuhkan oleh institusi pelayanan Kesehatan. Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan akademik dan pelaksanaan administrasi pendidikan, pengembangan program studi sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan

Sebagai penanggungjawab teknis mempunyai tugas :

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis dibidang kemahasiswaan, Akademik Alumni dan Kerja Sama
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional dibidang kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama dan akademik

f. Ka Sub Bag Keuangan, Kepegawaian dan Umum

Membantu pimpinan dibidang umum, keuangan dan kepegawaian.

Sebagai penanggungjawab keuangan BLU mempunyai tugas :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Bisnis
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan RBA
- 3) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU
- 4) Melakukan pengelolaan pendapatan belanja
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan kas
- 6) Melakukan pengelolaan utang piutang
- 7) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi BLU
- 8) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan
- 9) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

g. Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas meliputi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma dan etika penyelenggaraan program penelitian terapan dan pengabdian masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan, untuk disampaikan kepada Direktur melalui Ka Sub Bag. Keuangan, Kepegawaian dan Umum.
- 2) Menyusun usulan rencana kegiatan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, laporan Unit Penelitian tahun sebelumnya untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.



- 3) Menyusun rancangan usulan pengembangan Unit Penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan masyarakat dan civitas akademika, dengan cara melaksanakan analisis organisasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 4) Menyusun usulan rencana anggaran kegiatan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari rencana program, perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, dan laporan Unit Penelitian tahun sebelumnya untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 5) Menyiapkan bahan rancangan RPK Unit Penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan usulan rencana kegiatan dan alokasi anggaran Unit Penelitian yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka meningkatkan peran akademisi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 7) Menyusun rancangan kebijakan Direktur pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mengolah, menganalisis dan membahas bahan dalam rapat dengan para Ketua Jurusan dan Kepala Unit untuk disampaikan ke Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan.
- 9) Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan perguruan tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka peningkatan kemampuan bidang penelitian dan pengetahuan bidang kesehatan.
- 10) Menyusun rancangan laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Unit Penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari



hasil pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.

- 11) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara menganalisis laporan semesteran dari para Kepala Sub Unit Jurusan, peninjauan, dan atau melalui rapat yang dilaksanakan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- 12) Menyusun laporan eksekutif Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 13) Menyusun laporan semesteran dan tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat, untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik.
- 14) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

h. Pusat Penjaminan Mutu

Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas meliputi :

- 1) Perencana dan pelaksana sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes
- 2) Penyusun perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik
- 3) Pengembang sistem informasi penjaminan mutu akademik
- 4) Pelaksana monitoring sistem penjaminan mutu akademik
- 5) Pelaksana audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu
- 6) Penyusun laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik
- 7) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan

i. Pusat Pengembangan Pendidikan

Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Bertugas melakukan pengkajian dalam pengembangan program studi baru, melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi pengembangan metode pembelajaran baik teori maupun praktek.

j. Unit Usaha

Unit bisnis dan kerjasama mempunyai tugas merencanakan, melakukan penjajakan, melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan usaha yang memungkinkan untuk dilakukan di lingkungan Poltekkes



Kemenkes Denpasar dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.

k. Instalasi, Sarana dan Prasarana

Instalasi, sarana dan prasarana mempunyai tugas memelihara dan memperbaiki instalasi listrik, air, dan telepon serta sarana dan prasarana yang tersedia di Polekkes Kemenkes Denpasar, mengusulkan sarana dan prasana yang menunjang Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.

l. Ketua Jurusan sebagai Pelaksana BLU

- 1) Menyusun perencanaan teknis di jurusan
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai/ menurut RBA
- 3) Mempertanggung jawabkan kinerja operasional di bidangnya

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau kesehatan tertentu

m. Sekretaris Jurusan

Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, umum, keuangan, perlengkapan dan kepegawaian

F. Sumber Daya

1. Komposisi Pegawai PNS dan Non PNS

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan aset yang mempunyai peranan sangat penting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi. Sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Denpasar terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai non PNS. Berdasarkan data kepegawaian per 1 Juli 2021 jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar berjumlah 227 orang PNS seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Per 1 Juli 2021

Status Pegawai	KOMPETENSI PEGAWAI											
	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jumlah	%
PNS	1	2	26	0	1	8	6	43	121	19	227	81%
NON PNS	4	10	31	1	0	1	0	4	2		53	19%
JUMLAH	5	12	57	1	1	9	6	47	123	19	280	100%



2. Komposisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Denpasar per 1 Juli 2021 berjumlah 121 orang. Dari jumlah tersebut yang memiliki jenjang pendidikan S-2 berjumlah 103 orang dan S-3 berjumlah 19 orang (2 orang dalam proses tugas belajar). Tenaga kependidikan berjumlah 106 orang. Distribusi tenaga dan klasifikasi dosen berdasarkan jabatan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Komposisi Jenis Tenaga (Per 1 Juli 2021)

No	Jenis Tenaga	Jumlah	%
1	Tenaga Pendidik	121	53 %
2	Tenaga Kependidikan	106	47 %
	Jumlah	227	100%

Tabel 2.3
Klasifikasi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan
(per Per 1 Juli 2021)

No	Jenis	Jumlah	%
1	Guru Besar	0	0%
2	Lektor Kepala	59	49
3	Lektor	47	39
4	Asisten Ahli / Dosen JFU	15	13%
	Jumlah	121	100%

3. Rencana Pengembangan Pegawai

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai rencana pengembangan pegawai tiga tahun kedepan dengan program sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang akan dicapai pada kurikulum maupun pemenuhan tenaga melalui Analisis Beban Kerja (ABK).
- b. Peningkatan jenjang karier pegawai antara lain dapat diangkat dalam jabatan fungsional dan non fungsional/struktural.
- c. Peluang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan pegawai dalam menunjang tugas pokok fungsinya.
- d. Meningkatkan komptensi pendidikan pegawai melalui program tugas belajar dan ijin belajar.



Saat ini dengan berkembangnya layanan pendidikan dan berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan memasuki usia pensiun, Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan penambahan tenaga sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK) dengan kegiatan rekrutmen CPNS dan Penerimaan pindahan PNS. Rencana penambahan dan pengurangan pegawai pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4
Rencana Penambahan dan Pengurangan Pegawai

No	Tahun	Penambahan	Pengurangan	Keterangan
1	2021	14	13	Penambahan: dari CPNS murni
2	2022	6	5	
3	2023	6	5	

G. Data Keuangan

1. Pendapatan

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar bersumber dari Pagu Rupiah Murni dan PNBP BLU. Pagu Rupiah Murni merupakan pagu anggaran yang dialokasikan dari Kementerian Kesehatan. Sedangkan Pendapatan BLU adalah penerimaan dari imbalan atas jasa layanan dan optimalisasi aset.

a. Pendapatan Rupiah Murni Pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bersumber dari Rupiah Murni tahun 2018-2020 seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2.5
Pagu dan Realisasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang Bersumber dari Rupiah Murni Tahun 2018 s/d 2020

Uraian		2018	2019	2020
APBN	Target	74.294.503.000	79.424.615.000	51.048.852.000
	Realisasi	76.231.214.986	78.189.091.139	46.657.607.241
	%	102,60	98,44	91,39

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pagu dan realisasi pendapatan bersumber dari Rupiah Murni Poltekkes Kemenkes Denpasar tiga tahun terakhir berfluktuasi. Hal tersebut terkait dengan perencanaan Poltekkes Kemenkes Denpasar

b. Pendapatan PNBP BLU

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bersumber dari PNBP BLU tahun 2018-2020 disajikan pada tabel 2.6.



Tabel 2.6
Target dan Realisasi Pendapatan PNBP BLU Poltekkes Kemenkes
Denpasar Tahun 2018 s/d 2020

Uraian		2018	2019	2020
Jasa Layanan	Target	20.319.206.000	26.378.025.000	25.959.795.000
	Realisasi	20.455.025.510	23.442.074.498	19.968.295.000
Hibah	Target			
	Realisasi			
Usaha Lainnya	Target			
	Realisasi	11.854.422	186.006.368	5.695.719.321
Pendapatan Denda	Target			
	Realisasi	327.102		
Keuntungan Penj. Aset Tetap	Target			
	Realisasi	15.570.755	67.414,109	97.985.030
JUMLAH	Target	20,319.206.000	26.378.025.000	25.959.795.000
	Realisasi	20.482.777.789	23.757.155.612	25.761.999.351
	%	100,80	119,55	99,24

Berdasarkan tabel 2.6 menunjukkan bahwa target pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bersumber dari PNBP dalam tiga tahun terakhir meningkat secara signifikan, dan realisasinya berfluktuasi.

c. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2021-2023 disajikan pada tabel 2.7

Tabel 2.7
Proyeksi Target Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun
2021 s/d 2023

Pendapatan	2021	2022	2023
Jumlah	24.058.935.000	26.809.850.000	30.024.575.000

Berdasarkan tabel 2.7 menunjukkan bahwa proyeksi pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bersumber dari PNBP tahun 2021-2023 meningkat. Peningkatan pendapatan ini terkait dengan berlakunya PMK no 55 tentang polatarif kolektif Poltekkes Kemenkes tahun 2021. Berlakunya polatarif tersebut memberikan



peluang kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menyusun polatarif sesuai dengan zone 1.

2. Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar

a. Belanja bersumber Rupiah Murni

Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar bersumber dari anggaran Rupiah Murni tahun 2018-2020 disajikan pada tabel 2.8.

Tabel 2.8
Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang Bersumber Dari Rupiah Murni Tahun 2018 – 2020

Uraian Belanja		2018	2019	2020
Belanja Pegawai (RM)	Pagu	38.895.471.000	35.733.920.000	36.462,042.000
	Realisasi	33.389.633.748	35.403.835.183	33.986.442.856
Belanja Barang (RM)	Pagu	44.364.170.000	19.402.866.000	13.702.051.000
	Realisasi	34.177.533.265	16.655.611.612	11.797.616.385
Belanja Modal (RM)	Pagu	10.947.684.000	27.602.147.000	884.759.000
	Realisasi	8.664.047.893	26.628.644.344	873.548.000
Belanja Lainnya (RM)	Pagu			
	Realisasi			
JUMLAH	Pagu	94.207.325.000	82.738.933.000	51.048.852.000
	Realisasi	76.231.214.906	78.189.091.139	46.657.607.241
	%	80,91	94,50	91,00

Berdasarkan tabel 2.8 menunjukkan bahwa pagu belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar tiga tahun terakhir yang bersumber dari Rupiah Murni menurun, namun realisasi belanja berfluktuasi. Belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal meningkat setiap tahunnya.

b. Belanja bersumber PNPB BLU

Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bersumber dari PNPB BLU tahun 2018-2020 disajikan pada tabel 2.9

Tabel 2.9
Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang Bersumber Dari PNPB BLU Tahun 2018 – 2020

UraianBelanja		2018	2019	2020
BelanjaPegawai (BLU)	Pagu			
	Realisasi			
BelanjaBarang (BLU)	Pagu		14.827.086.000	22.258.407.000
	Realisasi		7.977.216.044	8.196.999.681
Belanja	Pagu		7.709.061.000	3.182.192.000



Modal (BLU)	Realisasi		3.894.856.143	2.895.057.310
Belanja Modal (RM)	Pagu			
	Realisasi			
Belanja Lainnya (BLU)	Pagu			
	Realisasi			
JUMLAH	Pagu		22.536.147.000	25.440.599.000
	Realisasi		11.872.072.187	11.092.056.991
	%		52,68	43,59

Berdasarkan tabel 2.9 menunjukkan bahwa total pagu dan belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar dua tahun terakhir (Poltekkes Kemenkes Denpasar mulai menjadi BLU tahun 2019) yang bersumber dari PNPB BLU berfluktuasi.

c. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2021-2023 disajikan pada tabel 2.10.

Tabel 2.10
Proyeksi Belanja
Politeknik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021-2023

No	Sumber Dana	2021	2022	2023
1	RM	55.564.921.000	55.442.685.000	72.948.724.100
2	PNBP	24.058.935.000	26.809.850.000	30.024.575.000

Berdasarkan tabel 2.10 menunjukkan bahwa proyeksi belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar bersumber Rupiah Murni dan PNPB tahun 2021 s.d 2023 belanja rupiah murni menurun dan belanja PNPB meningkat.

3. Saldo Kas Poltekkes Kemenkes Denpasar

Saldo Kas Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel 2.11.

Tabel 2.11
Jumlah Saldo Kas
Politeknik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018 -2020

Uraian	2018	2019	2020
Saldo Awal			9.091.913.560
Pendapatan	20.482.777.789	23.757.155.614	25.668.904.599
Belanja BLU		11.872.072.187	11.092.056.991
Saldo Akhir		9.091.913.560	23.678.770.890



Berdasarkan tabel 2.11 menunjukkan bahwa saldo kas Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2018-2020 berfluktuasi.



BAB III
KINERJA LAYANAN OPERASIONAL

Berikut kami sampaikan kinerja layanan pendidikan sesuai Indikator kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja bersama Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI tahun 2018 – 2020. Perjanjian kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari 7 (tujuh) butir sebagai berikut

1. Persentase kelulusan tepat waktu sesuai dengan program.
2. Prosentase kelulusan UKOM
3. Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK $\geq 3,25$.
4. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda.
5. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun.
6. Publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.
7. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun.

Tabel 3.1
Capaian Layanan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA LAYANAN		
		2018	2019	2020
1	Persentase lulusan tepat waktu sesuai program	99,73%	96,26%	94,98%
2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (UKOM)		94,49%	91,80%
3	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	96,37%		
4	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$		90,20%	97,67%
5	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	90,56%	90,60%	62,10%

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukan bahwa kinerja layanan pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat baik terlihat dari semua indikator tercapai. Kinerja layanan operasional dilihat dari aspek penerimaan mahasiswa disajikan dalam tabel 3.2



Tabel 3.2

Kinerja Layanan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan Jumlah Mahasiswa Tahun 2018– 2020

Jenjang	Jurusan	Σ Yang Diterima			Σ Mahasiswa Aktif			Σ Lulusan		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Diploma III	Keperawatan	241	86	94	634	461	357	196	235	191
	Kebidanan	85	58	42	186	176	156	111	57	58
	Keperawatan Gigi	91	94	47	265	222	174	94	132	91
	Gizi	75	30	46	179	140	130	47	65	53
	Kesehatan Lingkungan	27	17	9	74	64	53	72	26	20
	Analisis Kesehatan	157	163	141	297	359	400	56	94	86
Sarjana terapan	Keperawatan	26	103	93	219	244	377	39	75	78
	Kebidanan	10	33	184	194	163	289	53	57	57
	Gizi	116	82	128	317	291	347	50	95	69
	Kesehatan Lingkungan	72	46	33	152	123	101	26	72	54
	Analisis Kesehatan			72			72			
Profesi	Ners		100	119		100	119			100
	Kebidanan		37	49		37	49			37
	Jumlah	900	849	1057	2517	2380		744	908	902

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa kinerja layanan pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan aspek jumlah mahasiswa tahun 2018-2020 berfluktuasi baik jumlah pendaftar, jumlah diterima, total mahasiswa dan jumlah lulusan.

Kinerja layanan/operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan indikator mutu pendidikan dilihat dari aspek jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tahun 2018-2020 disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018-2020

No	Jenis Kinerja Penelitian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Judul Penelitian	45	57	37
2	Publikasi jurnal terindeks internasional/nasional	16	18	16
3	Jumlah dosen yang terlibat	98	112	82
4	Jumlah Anggaran Penelitian	Rp. 1.765.403.200	Rp. 2.476.467.250	Rp 1.093.945.750



Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa kinerja layanan pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan aspek jumlah Penelitian Dosen tahun 2018-2020 berfluktuasi meliputi judul, publikasi, jumlah dosen dan anggaran penelitian. Kinerja penelitian tahun 2019 menunjukkan peningkatan signifikan, namun tahun 2020 terjadi penurunan. Hal tersebut berkaitan dengan dampak pandemic covid-19 sehingga ada beberapa penelitian yang ditunda pelaksanaannya. Penundaan tersebut karena menggunakan subyek pasien yang merupakan komorbid covid-19. Disamping hal tersebut juga ada konsentrasi anggaran untuk penanganan pencegahan penyebaran virus covid-19.

Kinerja layanan/operasional Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan indikator manfaat bagi masyarakat dilihat dari aspek jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat disajikan tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2018-2020

No	Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Jumlah pengabdian kepada masyarakat tematik	57	65	25
2	Jumlah Dosen yang terlibat	211	264	138
3	Nilai Pengabdian Masyarakat	Rp. 439.240.000,00	Rp. 910.024.050,00	Rp. 517.391.500,00

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa kinerja layanan pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar berdasarkan aspek jumlah Pengabdian masyarakat oleh Dosen tahun 2018-2020 berfluktuasi meliputi jumlah kegiatan, jumlah dosen dan anggaran pengabdian masyarakat. Kinerja pengabdian kepada masyarakat juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini juga akibat dampak dari pandemic covid-19. Ada konsentrasi anggaran yang difokuskan pada pencegahan penyebaran virus covid-19.



BAB IV
RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2022

A. Rancangan Bisnis

Bisnis pada Poltekkes Kemenkes Denpasar bersumber pada layanan yang dikembangkan yaitu layanan akademik dan penunjang akademik. Tarif layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan imbalan atas jasa layanan yang diberikan oleh Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar kepada pengguna Jasa. Tarif tersebut terdiri atas tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik. Tarif layanan akademik terdiri atas:

- 1. Tarif seleksi penerimaan mahasiswa baru;
- 2. Tarif uang kuliah tunggal program diploma;
- 3. Tarif uang kuliah tunggal program profesi;
- 4. Tarif uang kuliah tunggal program khusus/ alih Jenjang; dan
- 5. Tarif akademik lainnya.

Penetapan pola tarif tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/PMK. 05/2021 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan. Berlakunya PMK tersebut memberikan peluang kepada Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menyusun polatarif sesuai dengan zone 1.

Tabel 4.1
Proyeksi Pendapatan dari Layanan Akademik
Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022

No	Jurusan /Program Studi	Pendapatan semester I-VII		Pendapatan Semester VIII		Jumlah
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah pendapatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah pendapatan	
1	Keperawatan Diploma III	318	1.590.000.000	0	-	2.725.200.000
2	Keperawatan Sarjana Terapan	418	2.299.000.000	26	78.000.000	3.913.000.000
3	Keperawatan Sarjana Terapan Kelas Alih Ajeng	40	240.000.000	0	-	240.000.000
4	Keperawatan Profesi Ners	92	754.400.000	0	-	754.400.000
5	Kebidanan Diploma III	128	640.000.000	0	-	1.163.600.000
6	Kebidanan Sarjana Terapan	200	1.100.000.000	10	33.000.000	1.801.800.000
7	Kebidanan Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	160	960.000.000	0	-	960.000.000
8	Kebidanan Profesi Bidan	311	2.550.200.000	0	-	2.550.200.000
9	Kesehatan Gigi Diploma III	142	639.000.000	0	-	1.205.100.000
10	Gizi Diploma III	166	747.000.000	0	-	1.151.600.000



11	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan	324	1.620.000.000	75	225.000.000	2.917.000.000
12	Gizi Dan Dietetika Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	82	451.000.000	0	-	451.000.000
13	Sanitasi Diploma III	94	404.200.000	0	-	489.200.000
14	Sanitasi Sarjana Terapan	150	720.000.000	24	72.000.000	1.080.000.000
15	Sanitasi Sarjana Terapan Kelas Alih Jenjang	30	150.000.000	18	-	150.000.000
16	TLM Diploma III	310	1.395.000.000	0	-	3.125.200.000
17	TLM Sarjana Terapan	274	1.479.600.000	0	-	2.070.000.000
JUMLAH						24.177.850.000

Tabel 4.2
Proyeksi Pendapatan dari Layanan Penunjang Akademik
Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun 2022

No	Layanan	Uraian	Harga Satuan	Jumlah
1	Sewa Aula	2 Aula X 3 hr X 12 bulan	4.000.000	288.000.000
2	Telaah Etik Peneleitian Kesehatan	130 protokol penelitian dalam setahun	300.000	39.000.000
3	Ruang Computer Base test (CBT)	100 orang X 3 hari X 6 kali setahun	40.000	96.000.000
4	Penyewaan Kantin	5 kantin X 1 tahun	7.000.000	42.000.000
5	Penyewaan Kendaraan	3 Mobil X 10 hari X 12 Bulan	750.000	270.000.000
6	Kerjasama	5 Kerjasama dalam 1 tahun	5.000.000	25.000.000
7	Jasa Bank	12 bulan	90.000.000	1.080.000.000
8	Grya sehat (pengembangan layanan baru)	12 bulan	66.000.000	792.000.000
Total				2.632.000.000

B. Pengembangan Layanan Baru

Poltekkes Kemenkes Denpasar mengembangkan layanan baru yaitu grya sehat. Grya Sehat Potekkes Kemenkes Denpasar dikembangkan mulai semester 2 tahun 2021, dimulai dengan pengembangan bangunan untuk grya sehat, pengurusan ijin. Grya Sehat Poltekkes Kemenkes Denpasar akan beroperasi setelah ijin operasional terbit. Terkait dengan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes Denpasar telah Menyusun polatarif dan melakukan analisis terkait prediksi pendapatan grya sehat

Visi dari drya sheat yaitu Pelayanan kesehatan tradisional dan pelayanan kesehatan olahraga yang berkualitas , bermutu, aman dan bermanfaat dalam upaya mewujudkan “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” , yang mengusung kearifan local profinsi Bali. Layanan yang disediakan yaitu:



No	Jenis Layanan	Tarif		
		Jasa Sarana (Rp)	Jasa Pelayanan (Rp)	Jumlah
A	PELAYANAN KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT			
1.	Daya Tahan Kardio Vaskuler	25.000	25.000	50.000
2.	Daya Tahan Otot	12.500	12.500	25.000
3.	Kekuatan Otot	12.500	12.500	25.000
4.	Kelenturan	12.500	12.500	25.000
5.	Komposisi Tubuh	12.500	12.500	25.000
6.	Paket Member Kebugaran	50.000	50.000	100.000
7.	Paket Member Kebugaran SPA	75.000	75.000	150.000
B	Pelayanan Sehat Pakai Air			
	▪ Kategori Ringan			
1.	Manycure	17.500	17.500	35.000
2.	Pedycure	17.500	17.500	35.000
3.	Facial	22.500	22.500	45.000
4.	Bali Body Massage	30.000	30.000	60.000
5.	Creambath Tradisional	22.500	22.500	45.000
	▪ Kategori sedang			
1.	Bali Body Massage + Steam	30.000	30.000	60.000
2.	Bali Body Massage + Scrub	32.500	32.500	65.000
3.	Bali Body Massage + Steam dan Scrub	35.000	35.000	70.000
4.	Hot stone Bali Body Massage	37.500	37.500	75.000
	▪ Kategori Ringan			
1.	Akupuntur Estetika	35.000	35.000	70.000
2.	Akupuntur Kebugaran	35.000	35.000	70.000
	▪ Kategori Sedang			
1.	Akupuntur Terapi	40.000	40.000	80.000



III	Akupresure dan Pijat Refleksi			
1.	Ringan	17.500	17.500	35.000
2.	Sedang	32.500	32.500	65.000
IV	Pelayanan Estetika			
1.	Keramas	10.000	10.000	20.000
2.	Jasa Semir/Toning Rambut	20.000	20.000	40.000
3.	Totok Wajah	15.000	15.000	30.000
4.	Rendam Herbal Bath	20.000	20.000	40.000
5.	Konseling Tradisional/Olahraga	12.500	12.500	25.000



BAB III
PENUTUP

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 ini sebagai bentuk rencana bisnis pelaksanaan kegiatan berdasarkan Renstra tahun 2020 – 2024 dan Indikator Kinerja Utama. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 dijadikan sebagai bentuk petunjuk (*guide line*) pengelolaan kegiatan operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar untuk tahun 2022.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dilakukan melalui mekanisme kerja yang disepakati bersama dari unit-unit yang terdapat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar. Proses penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2022 ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dalam bentuk program pengembangan guna pencapaian visi, misi, dan tujuan tersebut.